UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

LPPM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2026



PANDUAN PPM TAHUN 2026

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Disusun oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kontak Kami

lppm.mercubuana-yogya.ac.id

0812-2833-5176

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

TAHUN 2026

Pengarah

Dr. Agus Slamet, S.TP., M.P., MCE.

(Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta)

Ir. Wafit Dinarto., M.Si., MCE.

(Wakil Rektor Bid. Akademik dan Kemahasiswaan)

Tutut Dewi Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA., MCE., CTFAIA, CAP

(Wakil Rektor Sumber Daya)

Ketua Tim Penyusun

Nanang Khuzaini

Anggota Tim

Dr. Rahma Widyana, S.Psi., M.Si.

Valentina Dyah Arum Sari, S.Pd., M.Hum.

Dr. Yuli Perwita Sari, S.TP.

Putri Taqwa Prasetyaningrum, S.T., M.T., MCE., MCF.

Zulki Adzani Sidiq Fathoni, A.Md.

Eris Risnawati, S.E.

Desain

Eris Risnawati, S.E.

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMBY

© LPPM UMBY Tahun 2026

KATA PENGANTAR

Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ini disusun sebagai panduan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Pedoman ini berisi berbagai ketentuan perihal tata cara pengajuan proposal, seleksi proposal, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan untuk kegiatan dengan sumber dana internal UMBY maupun eksternal.

UMBY termasuk dalam kelompok Perguruan Tinggi Klaster Utama nomor urut 146 berdasarkan surat edaran Nomor 1639/E5/AL.04/2023 tanggal 30 Desember 2023 tentang Pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2024, dengan kewenangan pengelolaan dan pengusulan penelitian ke DRTPM yaitu semua skema kecuali Penelitian Dosen Pemula.

Adanya mekanisme dan sistem pengajuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menciptakan iklim penelitian dan pengabdian yang bertanggung jawab tanpa mengurangi kreativitas para pengusul dan pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, penggunaan dana yang efisien dan efektif untuk mendorong pengembangan berbagai inovasi demi terselenggarakannya sistem penjaminan mutu.

Atas terbitnya Buku Panduan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Yogyakarta, 07 Maret 2026
Kepala LPPM



Nanang Khuzaini, S.Pd.Si., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Ketentuan Umum 2
1.2 Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY 7
1.3 Ketentuan Usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal UMBY 7
BAB II PROGRAM PENELITIAN 10
2.1 Ketentuan Umum Program Penelitian 10
2.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran 11
2.3 Pengelolaan Program Penelitian 11
2.4 Skema Program Penelitian 12
1. Penelitian Reguler (PR) 12
2. Penelitian Penugasan Khusus (PPK) 13
3. Penelitian Payung (PP) 13
4. Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri (PKDN) 14
5. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN) 15
2.5 Template Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Template Proposal Penelitian 16
2. Template Laporan Kemajuan Penelitian 18
3. Template Laporan Akhir Penelitian 20
4. Format File Presentasi (PowerPoint) Hasil Penelitian 22
BAB III PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 23
3.1 Ketentuan Umum Program Pengabdian Kepada Masyarakat 23
3.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran 24
3.3 Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat 24
3.4 Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat 26
1. Pengabdian kepada Masyarakat Reguler (PMR) 26
2. Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Khusus (PMPK) 27
3. Pengabdian kepada Masyarakat bagi Kewirausahaan (PMK) 27
4. Pengabdian kepada Masyarakat bagi Proyek Desa (PMPD) 28
5. Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi KKN-PPM (PMIKP) 29
6. Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Dalam Negeri (PMKDN) 29

7. Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Luar Negeri (PMKLN) 30
3.5 Lampiran Template 32
1. Template Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat 32
2. Template Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat 36
3. Template Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat 39
4. Format File Presentasi (PowerPoint) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 42
5. Format Poster (*X-banner*) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 43
6. Format Video Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 44
7. Format Berita Acara Serah Terima Aset dari Dosen UMBY kepada Penerima/ UKM/ Masyarakat 45

BAB I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi termasuk Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mempunyai kewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan program yang disinkronkan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Renstra kemenristekdikti, Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMBY yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta diseminasi hasil. Oleh karena itu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta (LPPM UMBY) berusaha mendorong terciptanya arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal dengan *output* unggulan agar mampu bersaing di pasar global serta bermanfaat bagi masyarakat luas. Disamping itu juga mendorong terwujudnya visi UMBY yaitu Menjadi Universitas Unggul di bidang *Sociopreneur* di tingkat Nasional yang Berwawasan Intemasional pada tahun 2029.

Sejalan dengan kewajiban **Pendidikan Tinggi** yang ditegaskan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 45 bahwa: (1) Penelitian di Perguruan Tinggi (PT) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, (2) Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan UU No. 12 Tahun 2012 ini, pada pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Ristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 yang mengatur tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** (adalah standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat). Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada PT yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1). Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2). Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan dikti; 3). Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti; 4). Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5). Menguatnya kapasitas inovasi. Perguruan tinggi juga diwajibkan untuk mengembangkan program penelitian unggulan (PUPT) guna memanfaatkan kepakaran, sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi selaras dengan kebutuhan pembangunan lokal, nasional maupun internasional.

1.1 Ketentuan Umum

Adapun standar nasional penelitian dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 sebagai berikut:

1. **Standar hasil penelitian**, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/ atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. **Standar isi penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan d) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
4. **Standar penilaian penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran

ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI);

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan **Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat** sebagai berikut.

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e)

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat; b) penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat; c) kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat.
6. **Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. **Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta

pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

1.2 Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terdiri dari 2 kelompok, tergantung sumber dana yang digunakan antara lain:

1. Dana Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat internal perguruan tinggi
   a. Institusi Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
   b. Mandiri atau swadaya dosen atau mahasiswa,
2. Dana Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat eksternal
   a. Pemerintah (Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), KEMDIKBUD dan lainnya),
   b. Kerja sama dengan lembaga lain/ instansi pemerintah maupun swasta dari dalam negeri (Pemda, CSR, lainnya)
   c. Dana dari masyarakat;

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana eksternal mengacu pada panduan pemberi Hibah, sedangkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian dana internal UMBY maupun mandiri mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan LPPM UMBY.

1.3 Ketentuan Usulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal UMBY

Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana UMBY atau Mandiri dalam menyusun proposal, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua Peneliti atau pengabdi adalah dosen tetap (Yayasan/DPK), *dosen homebase* aktif di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan dosen kontrak yang memiliki beban minimum 12 sks dan telah memiliki NIDN/NIDK dan yang mengusulkan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM UMBY.
2. Anggota peneliti atau pengabdi adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, sedangkan anggota peneliti atau pengabdi bukan dosen harus dicantumkan dalam proposal.
3. Proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus original, belum diajukan atau belum pernah mendapatkan pendanaan dari sumberlain.
4. Sistematika proposal dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LPPM UMBY (Lihat Lampiran).

5. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara kelompok. Jumlah maksimal peneliti atau pengabdi dalam satu kelompok adalah 5 orang. Setiap peneliti atau pengabdi hanya berhak sebagai satu ketua dan satu anggota atau 2 anggota dalam tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pada Tahun yang sama, Peneliti atau pengabdi sudah pernah mengajukan proposal hibah ke luar UMBY atau DRTPM tetapi tidak atau belum mendapatkan dana Hibah dari luar UMBY (baik sebagai Ketua maupun Anggota).
7. LPPM melakukan seleksi terhadap proposal yang masuk disesuaikan dengan ajuan dan ketersediaan dana institusi yang ada. Di samping itu juga bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan dan meningkatkan mutu tulisan serta monitoring terhadap pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dokumen Laporan Kemajuan Penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dan Laporan Akhir serta Luaran Penelitian atau pengabdian kepada masyarakat baik yang Dana Mandiri atau UMBY.

Besarnya dana yang dialokasikan untuk penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dengan dana UMBY, disesuaikan dengan kemampuan Institusi. Sedangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana mandiri menyesuaikan dengan kemampuan swadaya, namun diharapkan dana minimal yang digunakan hendaknya layak dipergunakan untuk pengambilan data sesuai kaidah ilmiah yang dipersyaratkan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Skim dan besaran proposal PPM yang didanai UMBY setiap dosen pengusul mengacu pada Standar Biaya Operasional (SBO) Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Skim Penelitian dana UMBY

No	Jenis Skim	Maks Dana (Rp)	Jumlah Pengusul
1	Penelitian Reguler	17.000.000	2-3 dosen
2	Penelitian Penugasan Khusus	18.000.000	2-3 dosen
3	Penelitian Payung	18.000.000	2 dosen
4	Penelitian Kerjasama Dalam Negeri	22.000.000	3-4 dosen
5	Penelitian Kerjasama Luar Negeri	32.000.000	3-4 dosen

Tabel 2. Skim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Skim	Maks Dana (Rp)	Jumlah Pengusul
1	Pengabdian Reguler	6.000.000	2-3 dosen
2	Pengabdian Penugasan Khusus	7.000.000	2-3 dosen
3	Pengabdian Bagi Kewirausahaan	7.000.000	2-3 dosen
4	Pengabdian bagi Proyek Desa	7.000.000	2-3 dosen
5	Pengabdian Inovasi KKN-PPM	7.000.000	2-3 dosen
6	Pengabdian Kerjasama Dalam Negeri	9.000.000	3-4 dosen
7	Pengabdian Kerjasama Luar Negeri	12.000.000	3-4 dosen

BAB II PROGRAM PENELITIAN

Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga mewadahi peningkatan kepakaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang telah melalui proses inkubasi menuju proses produksi skala komersial dan bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

2.1 Ketentuan Umum Program Penelitian

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua peneliti adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan ID SINTA.
2. Anggota peneliti adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) yang mempunyai NIDN atau NIDK dan ID SINTA dan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
3. Usulan dilakukan melalui SIMPELMAS dan harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi dan Dekan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen *day to day* atau *homebase*;
4. Setiap dosen (*day to day* atau *homebase*) dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu sebagai anggota di skim berbeda.
5. Setiap dosen (*day to day* atau *homebase*) mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota di skim berbeda.
6. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti dan terbukti mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta selama satu tahun dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima.
7. Ketua peneliti yang memiliki tanggungan laporan akhir, maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;

8. Ketua peneliti yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema), maka dana Tahap 2 Penelitian (30%) ditangguhkan sampai Ketua Peneliti mengunggah bukti luaran wajib.
9. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Operasional (SBO) UMBY
10. Peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan UMBY dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam acknowledgment atau sumber dana;

2.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Pembiayaan penelitian mengacu pada Standar Biaya Operasional (SBO) UMBY.

2.3 Pengelolaan Program Penelitian

Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui surat edaran resmi di laman SIMPELMAS.
2. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPELMAS.)
3. Tahap Seleksi

   Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh tim reviewer internal penelitian UMBY. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:

   a. Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
   b. Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.
4. Tahap Penetapan
   a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Kepala LPPM dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
   b. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Kepala LPPM dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
   c. Hasil penetapan akan diinformasikan melalui surat edaran resmi di laman SIMPELMAS.
5. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan program penelitian terdiri atas:

a. Penandatanganan kontrak pendanaan
b. Pencairan dana Program Penelitian;
c. Revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak pendanaan;
d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan

6. Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan serta luaran penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. Laporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70%.
b. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan kemajuan dan progress luaran riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman SIMPELMAS.
c. Laporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100%.
d. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan akhir pelaksanaan, luaran riset, dan presentasi (slide PowerPoint) hasil penelitian.

7. Tahap Pemantauan atau Monitoring dan Evaluasi

Tahap pemantauan atau monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan yang dilaksanakan oleh Bagian Penelitian dengan menugaskan reviewer internal UMBY dan hasilnya dilaporkan kepada LPPM.

8. Tahap Penilaian Hasil atau Validasi Luaran Penelitian

a. Tahap penilaian hasil atau validasi luaran penelitian adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir pelaksanaan penelitian.
b. Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim peneliti diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan LPPM akan melakukan validasi luaran kembali.
c. LPPM dapat melaksanakan penilaian hasil penelitian dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
d. Penilaian hasil/ validasi luaran penelitian dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh LPPM.

2.4 Skema Program Penelitian

1. Penelitian Reguler (PR)

Penelitian Reguler dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Reguler diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib Penelitian Reguler
   1) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 sampai 6
   2) Luaran wajib penelitian harus melibatkan semua tim dosen
b. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 50;
   2) Jumlah Tim pengusul 2-3 dosen;
   3) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa;
   4) Jangka waktu penelitian satu tahun.
   5) Maksimal pendanaan Rp. 17.000.000.-

2. Penelitian Penugasan Khusus (PPK)

Penelitian Penugasan Khusus merupakan Penelitian yang dilakukan atas penunjukan LPPM sesuai kebutuhan lokasi Penelitian dan sumber daya dosen di UMBY. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Penugasan Khusus diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib Penelitian Penugasan Khusus (PPK)
   1) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 sampai 6
   2) Luaran wajib penelitian harus melibatkan semua tim dosen
b. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100;
   2) Ketua dan anggota tim peneliti ditunjuk oleh LPPM sesuai dengan kebutuhan lokasi penelitian dan kepakaran sumber daya dosen di UMBY
   3) Jumlah Tim pengusul 2-3 dosen;
   4) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa;
   5) Jangka waktu penelitian satu tahun.
   6) Maksimal pendanaan Rp. 18.000.000

3. Penelitian Payung (PP)

Penelitian Payung merupakan penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir. Dalam penelitian payung, mahasiswa mengambil bagian sub tema dari tema besar penelitian dosen. Penelitian payung bertujuan meningkatkan kualitas analisis dosen dan mahasiswa, memberikan keterlibatan yang aktif kepada mahasiswa bersama dosen, membantu mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir, dan meningkatkan budaya riset

dan publikasi ilmiah di UMBY. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Payung diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib Penelitian Penugasan Khusus
   1) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 sampai 6.
   2) Satu luaran tugas akhir mahasiswa
b. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100;
   2) Jumlah Tim pengusul 2 dosen;
   3) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa tingkat akhir;
   4) Jangka waktu penelitian satu tahun.
   5) Maksimal pendanaan Rp. 18.000.000.-

4. Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri (PKDN)

Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri merupakan penelitian kolaborasi antara dosen UMBY dengan dosen atau sumber daya di institusi luar UMBY di dalam negeri. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri
   1) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 3.
   2) Luaran wajib penelitian harus melibatkan semua tim dosen
b. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 200;
   2) Tim pengusul terdiri dari dosen UMBY dan dosen/sumber daya luar UMBY
   3) Anggota tim terdiri dari 2 dosen Internal UMBY dan 1-2 dosen luar PT Dalam Negeri.
   4) Jumlah Tim pengusul 3-4 dosen;
   5) Melampirkan MOU atau MOA atau IA dengan intansi atau isntitusi dalam negeri
   6) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa;
   7) Jangka waktu penelitian satu tahun.
   8) Maksimal pendanaan Rp. 22.000.000.-

5. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)

Penelitian Kerja Sama Luar Negeri merupakan penelitian kolaborasi antara dosen UMBY dengan dosen atau sumber daya di institusi Luar Negeri UMBY di dalam negeri. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib Penelitian Kerja Sama Luar Negeri
   1) Satu artikel di jurnal nasional Sinta 1 atau jurnal internasional terindeks Scopus atau WoS.
   2) Luaran wajib penelitian melibatkan semua tim dosen

b. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 200;
   2) Tim pengusul terdiri dari dosen UMBY dan dosen/ sumber daya dari luar negeri
   3) Melampirkan MOU atau MOA atau IA dengan intansi atau isntitusi dalam luar negeri.
   4) Anggota tim terdiri dari 2 dosen Internal UMBY dan 1-2 dosen PT Luar Negeri.
   5) Jumlah Tim Pengusul 3-4 dosen;
   6) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa;
   7) Jangka waktu penelitian satu tahun.
   8) Maksimal pendanaan Rp. 32.000.000.-

2.5 Template Penelitian

1. Template Proposal Penelitian

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

……
…..... dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; .....dst.

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari: 1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti 2. Pendekatan pemecahan masalah 3. *State of the art* dan kebaruan 4. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)

……
…..... dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

……
…..... dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] ……
[3] ……
[4] dst

2. Template Laporan Kemajuan Penelitian

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

……
…..... dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2;.....dst.

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian

……
…..... dst.

STATUS LUARAN

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui SIMPELMAS.

……
…..... dst.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

……
…..... dst.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta roadmap penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

……
…..... dst.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] ……
[3] ……
[4] dst

3. Template Laporan Akhir Penelitian

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

……
…..... dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; .....dst.

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

……
…..... dst.

STATUS LUARAN:

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui SIMPELMAS.

……
…..... dst.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

……
…..... dst.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta roadmap penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan alam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

……
…..... dst.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] ……
[3] ……
[4] dst

4. Format File Presentasi (PowerPoint) Hasil Penelitian
   a. Presentasi dibuat dalam bentuk PowerPoint.
   b. Waktu penyajian maksimal 5 menit.
   c. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
   d. Jumlah slide maksimal 5.
      1) Slide 1 berisi
         a) Judul kegiatan
         b) Lokasi kegiatan
         c) Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK
         d) Nama mitra (jika ada).
         e) Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.
      2) Slide 2 berisi
         a) Latar belakang
         b) Tujuan
         c) dan kebaruan penelitian
      3) Slide 3 berisi
         a) Metode
         b) hasil utama penelitian
      4) Slide 4 berisi
         a) Luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
         b) Kesimpulan, saran dan rekomendasi.
      5) Slide 5 berisi
         a) Foto-foto aktivitas penelitian
         b) Foto hasil-hasil penelitian

BAB III PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Paradigma baru program pengabdian kepada Masyarakat menjadi pemberdayaan Masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan *(sustainable)*. Program pemberdayaan Masyarakat ini meliputi Pengabdian Kerjasama Luar Negeri, Pengabdian Kerjasama Dalam Negeri, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian bagi Projek Desa, Pengabdian Bagi Kewirausahaan, Pengabdian Penugasan Khusus dan Pengabdian Reguler.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: (1) Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; (2) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan (4) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

3.1 Ketentuan Umum Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di UMBY sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, UMBY menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi), dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi lain bila kompetensi yang diperlukan tidak ada di UMBY.
2. Ketua pengabdi adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan ID SINTA.
3. Anggota pengabdi adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) yang mempunyai NIDN atau NIDK dan ID SINTA dan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
4. Usulan dilakukan melalui SIMPELMAS dan harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi dan Dekan di lingkungan ketua pengusul.
5. Setiap dosen (*day to day* atau *homebase*) dapat mengusulkan satu usulan pengabdian sebagai ketua dan satu sebagai anggota di skim berbeda.

6. Setiap dosen (*day to day* atau *homebase*) mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota di skim berbeda.
7. Apabila pengabdian kepada masyarakat dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdi dan terbukti mengusulkan kembali pengabdian kepada masyarakat yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pengabdi tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta selama satu tahun dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima.
8. Ketua pengabdi yang memiliki tanggungan laporan akhir, maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
9. Ketua pengabdi yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema), maka dana Tahap 2 pengabdian kepada masyarakat (30%) ditangguhkan sampai Ketua Pengabdi mengunggah bukti luaran wajib.
10. Pertanggungjawaban dana pengabdian kepada masyarakat mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Operasional (SBO) UMBY
11. Pengabdi wajib menyebutkan sumber pendanaan UMBY dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam acknowledgment atau sumber dana;

3.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada Standar Biaya Operasional (SBO) UMBY

3.3 Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman program Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan Pengabdian kepada Masyarakat melalui surat edaran resmi di laman SIMPELMAS.
2. Tahap Pengusulan Proposal

   Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui SIMPELMAS.
3. Tahap Seleksi

   Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh Tim Reviewer Internal Pengabdian kepada Masyarakat UMBY. Secara umum seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:

a. Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya.
b. Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi Pengabdian kepada Masyarakat dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

4. Tahap Penetapan
   a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Kepala LPPM dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
   b. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Kepala LPPM dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
   c. Hasil penetapan akan diinformasikan melalui surat edaran resmi di laman SIMPELMAS
5. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:
   a. Penandatanganan kontrak pendanaan.
   b. Pencairan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat.
   c. Revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak pendanaan.
   d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan
6. Tahap Pelaporan

   Pengabdi berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   a. Laporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70%
   b. Ketua tim pengabdi wajib menyampaikan laporan kemajuan dan progress luaran Pengabdian kepada Masyarakat sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman SIMPELMAS.
   c. Laporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100%.
   d. Ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat wajib menyampaikan laporan akhir pelaksanaan, luaran Pengabdian kepada Masyarakat, dan presentasi (slide PowerPoint) hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Tahap Pemantauan atau Monitoring dan Evaluasi

   Tahap pemantauan atau monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan pada laporan kemajuan yang dilaksanakan oleh Bagian Pengabdian kepada Masyarakat dengan menugaskan reviewer internal Pengabdian kepada Masyarakat UMBY dan hasilnya dilaporkan kepada LPPM.

8. Tahap Penilaian Hasil atau Validasi Luaran Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Tahap penilaian hasil atau validasi luaran Pengabdian kepada Masyarakat adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
   b. Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim pengabdi diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan LPPM akan melakukan validasi luaran kembali.
   c. LPPM dapat melaksanakan penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
   d. Penilaian hasil atau validasi luaran Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh LPPM.

3.4 Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengabdian kepada Masyarakat Reguler (PMR)

Pengabdian kepada Masyarakat Reguler dimaksudkan agar para pengabdi pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Reguler diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib PMR

   Satu artikel di jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi SINTA 4 sampai 6

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)
   1) HKI
   2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
   3) Poster Kegiatan
   4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 50.
   2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
   3) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
   4) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
   5) Jangka waktu Pengabdian kepada Masyarakat satu tahun.
   6) Maksimal pendanaan Rp 6.000.000,-

2. Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Khusus (PMPK)

Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Khusus merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan atas penunjukan LPPM sesuai kebutuhan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dan kepakaran dosen di UMBY. Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Khusus diatur sebagai berikut :

a. Luaran Wajib PMPK

   Satu artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 4 sampai 6.

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)

   1) HKI
   2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
   3) Poster Kegiatan
   4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan

   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100.
   2) Ketua dan anggota tim peneliti ditunjuk oleh LPPM sesuai dengan kebutuhan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dan kepakaran dosen di UMBY.
   3) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
   4) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
   5) angka waktu penelitian satu tahun.
   6) Maksimal pendanaan Rp 7.000.000,-

3. Pengabdian kepada Masyarakat bagi Kewirausahaan (PMK)

Pengabdian kepada Masyarakat bagi Kewirausahaan merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Ruang lingkup skema PMK yaitu kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa, pemberdayaan mitra usaha produk unggulan daerah, dan pengembangan usaha Perguruan Tinggi. Pada skema PMK dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi/ DUDI. Luaran dan persyaratan pengusulan PMK diatur sebagai berikut :

a. Luaran Wajib PMK

   Satu artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 4 sampai 6.

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)

   1) HKI

2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
3) Poster Kegiatan
4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan
1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100.
2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
3) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
4) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
5) Jangka waktu penelitian satu tahun.
6) Maksimal pendanaan Rp 7.000.000,-

4. Pengabdian kepada Masyarakat bagi Proyek Desa (PMPD)

Pengabdian kepada Masyarakat bagi Proyek Desa merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan khusus wilayah Desa. Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Proyek Desa diatur sebagai berikut :

a. Luaran Wajib PMPD

Satu artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 4 sampai 6.

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)
1) HKI
2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
3) Poster Kegiatan
4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan
1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100.
2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
3) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
4) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
5) Jangka waktu Pengabdian kepada Masyarakat satu tahun.
6) Maksimal pendanaan Rp 7.000.000,-

5. Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi KKN-PPM (PMIKP)

Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi KKN-PPM merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan untuk dosen yang membimbing KKN-PPM. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi selama KKN-PPM serta mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit, hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program PMIKP; dan mengembangkan tema-tema KKN yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industry Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi KKN-PPM diatur sebagai berikut :

a. Luaran Wajib PMIKP

   Satu artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 4 sampai 6.

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)

   1) HKI
   2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
   3) Poster Kegiatan
   4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan

   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 100.
   2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
   3) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
   4) Wajib melibatkan minimal 1 kelompok mahasiswa KKN-PPM.
   5) Jangka waktu Pengabdian kepada Masyarakat satu tahun.
   6) Maksimal pendanaan Rp 7.000.000,-

6. Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Dalam Negeri (PMKDN)

Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Dalam Negeri merupakan Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi antara dosen UMBY dengan dosen atau sumber daya manusia di institusi/ instansi luar UMBY di dalam negeri. Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Dalam Negeri diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib PMKDN

   Satu artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 1 sampai 3

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)
   1) HKI
   2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
   3) Poster Kegiatan
   4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan
   1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 200.
   2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
   3) Tim pengusul terdiri dari dosen UMBY dan dosen/ sumber daya manusia luar institusi/ instansi UMBY
   4) Melampirkan MOU atau MOA atau IA dengan intansi atau isntitusi dalam negeri.
   5) Anggota tim terdiri dari 2 dosen Internal UMBY dan 1-2 dosen luar PT Dalam Negeri.
   6) Jumlah tim pengusul 3-4 dosen.
   7) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
   8) Jangka waktu Pengabdian kepada Masyarakat satu tahun.
   9) Maksimal pendanaan Rp 9.000.000,-

7. Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Luar Negeri (PMKLN)

Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Luar Negeri merupakan Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi antara dosen UMBY dengan dosen atau sumber daya manusia di institusi/ instansi luar negeri. Luaran dan persyaratan pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Kerja Sama Luar Negeri diatur sebagai berikut:

a. Luaran Wajib PMKLN

   Satu artikel jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi SINTA 1 sampai 3 atau Jurnal internasional

b. Luaran Tambahan (Pilih salah satu)
   1) HKI
   2) Publikasi Media Cetaka tau Elektronik
   3) Poster Kegiatan
   4) Video Kegiatan

c. Persyaratan Pengusulan

1) Ketua pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor serta memiliki skor SINTA *overall* minimal 200.
2) Anggota pengusul adalah dosen UMBY (*day to day* atau *homebase*) memiliki ID SINTA.
3) Tim pengusul terdiri dari dosen UMBY dan dosen/ sumber daya manusia dari institusi/ instansi luar negeri.
4) Anggota tim terdiri dari 2 dosen Internal UMBY dan 1-2 dosen luar PT Dalam Negeri.
5) Jumlah tim pengusul 2-3 dosen.
6) Melampirkan MOU atau MOA atau IA dengan intansi atau isntitusi dalam luar negeri
7) Wajib melibatkan minimal 2 mahasiswa.
8) Jangka waktu penelitian satu tahun.
9) Maksimal pendanaan Rp 12.000.000,-

3.5 Lampiran Template

1. Template Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2;.....dst.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

……
…..... dst.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

……
…..... dst.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

……
…..... dst.

JADWAL

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] ……
[3]..... dst.

GAMBARAN IPTEK

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

……
…..... dst.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

……
…..... dst.

LAMPIRAN

1. Biodata Pengusul Ketua/Anggota Tim Pelaksana;
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra;
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul
4. Surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000,00
5. Surat Penyataan Originalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermaterai Rp 10.000,00
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya

……

…..... dst.

2. Template Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2;.....dst.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

……
…..... dst.

TINJAUAN PUSTAKA

……
…..... dst.

TUJUAN DAN MANFAAT

……
…..... dst.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

……
…..... dst.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

No	JENIS LUARAN	NAMA LUARAN	VOLUME DAN NO TERBITAN	INSITUSI PENERBIT

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

[1] ……
[2] ……
[3]..... dst.

KESIMPULAN DAN SARAN

……
…..... dst.

JADWAL

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] ……
[3]..... dst.

LAMPIRAN

1. Artikel Ilmiah (submitted/ publish) disertai bukti 2. HKI, publikasi dan produk lainnya

……
…..... dst.

3. Template Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

……
…..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2;.....dst.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

……
…..... dst.

TARGET DAN LUARAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

……
…..... dst.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

No	JENIS LUARAN	NAMA LUARAN	VOLUME DAN NO TERBITAN	INSITUSI PENERBIT

KESIMPULAN DAN SARAN

……
…..... dst.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……

[2] ……
[3]..... dst.

LAMPIRAN

1. Artikel Ilmiah (submitted/ publish) disertai bukti 2. HKI, publikasi dan produk lainnya

……
…..... dst.

4. Format File Presentasi (*PowerPoint*) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
   b. Waktu penyajian maksimal 10 menit.
   c. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
   d. Jumlah slide maksimal 5.

      3.5.1 Slide 1 berisi
         a) Judul kegiatan
         b) Lokasi kegiatan
         c) Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK
         d) Nama mitra (jika ada).
         e) Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.

      3.5.2 Slide 2 berisi
         a) Identitas, permasalahan tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
         b) Solusi terhadap permasalahan

      3.5.3 Slide 3 berisi

      Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).

      3.5.4 Slide 4 berisi
         a) Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
         b) Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan
         c) Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan
         d) Solusi dan tindak lanjutnya.

      3.5.5 Slide 5 berisi
         a) Foto-foto kegiatan
         b) Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli

5. Format Poster (*X-banner*) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Poster dicetak dengan menggunakan:
      1) Ukuran: 160cm x 60cm
      2) Jenis bahan: kertas flexi
      3) Orientasi: potret.
   b. Format penulisan poster sebagai berikut:
      1) Poster harus mencantumkan logo UMBY
      2) Desain layout warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur plagiarism.
      3) Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, resume pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.

6. Format Video Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
      1) Judul dan skema kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
      2) Nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK.
      3) Nama perguruan tinggi, dan
      4) Tahun pelaksanaan.
   b. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Mencantumkan logo UMBY(sebagai pemberi dana)
      2) Video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/wilayah).
      3) Video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll).
      4) Video menampilkan testimoni dari mitra.
      5) Video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini.
      6) Video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau PowerPoint.
      7) Resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape.
      8) Video diunggah pada laman Youtube masing-masing lembaga.
   c. Laman Youtube disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

7. Format Berita Acara Serah Terima Aset dari Dosen UMBY kepada Penerima/ UKM/ Masyarakat

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor : ……

Pada hari ini ..... tanggal ..... bertempat di …..... telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema ..... tahun …… antara :

Nama : ……..
Jabatan : ……..
Alamat : ……..

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan :

Nama : ……..
Jabatan : ……..
Alamat : ……..

Sebagai pihak yang menerima barang :
Daftar rincian barang sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)

Yang menerima :

(Tanda tangan dan Stempel)

Nama : ……
NIP/NIDN/NIDK : ……

Yang menyerahkan :

(Tanda tangan dan Stempel)

Nama : ……
NIP/NIDN/NIDK : ……

Mengetahui,
Kepala LPPM,

(.....)
NIP/NIDN/NIDK

PANDUAN PPM TAHUN 2026

LPPM UMBY

